

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. SMBC Indonesia, Tbk (Individual)
Posisi Laporan : Maret 2026

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	44,525,796	-	-	3,335,000	47,860,796	44,691,455	-	-	3,398,900	48,090,355	
2	Modal sesuai POJK KPMM	44,525,796	-	-	3,335,000	47,860,796	44,691,455	-	-	3,398,900	48,090,355	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	22,743,364	20,850,834	748,263	514	40,779,361	24,422,841	17,340,920	534,672	904	38,935,245	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	15,171,743	2,197,547	43,366	-	16,542,024	14,877,003	2,351,513	86,504	390	16,449,659	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	7,571,622	18,653,287	704,896	514	24,237,338	9,545,839	14,989,407	448,168	514	22,485,585	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	28,165,763	54,082,730	1,544,596	25,078,775	47,710,492	31,817,778	52,819,327	379,290	27,510,100	49,773,894	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	28,165,763	54,082,730	1,544,596	25,078,775	47,710,492	31,817,778	52,819,327	379,290	27,510,100	49,773,894	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,923,920	7,177,840	190,631	-	-	3,146,138	5,995,065	1,021,266	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,923,920	7,177,840	190,631	-	-	3,146,138	5,995,065	1,021,266	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					136,350,649					136,799,493	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					367,162					346,489	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,062,136	-	-	-	531,068	766,387	-	-	-	383,194	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10,743,716	55,742,605	11,590,138	73,595,602	87,808,477	10,394,534	67,115,476	16,022,395	68,552,909	88,398,958	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	40,498	10,350,689	2,237,554	10,345,479	13,022,934	8,070	14,232,253	1,625,262	10,921,690	13,870,369	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	10,703,219	42,436,839	8,424,445	53,508,391	66,979,809	10,386,464	48,566,039	11,697,408	49,701,059	65,887,530	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,271,500	928,140	9,741,733	7,431,946	-	3,709,588	2,699,725	7,930,160	8,359,260	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	513,576	-	-	256,788	-	552,597	-	-	276,299	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	12,710,645	6,395,310	53,653	12,023,706	25,032,045	12,616,988	3,813,742	477,469	12,360,064	25,406,011	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	6,871	-	-	5,841	-	32,081	-	-	27,269	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	62,350	-	-	62,350	-	115,176	-	-	115,176	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	179,007	-	-	179,007	-	238,691	-	-	238,691	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	12,710,645	6,147,083	53,653	12,023,706	24,784,848	12,616,988	3,427,794	477,469	12,360,064	25,024,875	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	24,701,170	58,116,732	74,168,697	996,068	-	20,416,947	57,063,031	83,557,137	1,118,602	12
33	Total RSF					114,734,820					115,653,256	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					118.84%					118.28%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank SMBC Indonesia, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2026

Analisis secara Individu

NSFR Bank SMBC Indonesia, Tbk secara individu per akhir Triwulan I/2026 adalah sebesar 118,28%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas No.50/POJK.03/2017.

NSFR per akhir Maret 2026 mengalami penurunan sebesar 0,56% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 118,84%. Penurunan NSFR ini disebabkan oleh kenaikan nilai RSF yang lebih besar dibandingkan kenaikan ASF pada periode ini. Nilai RSF sebesar IDR 115,65 trilyun naik sebesar IDR 0,92 trilyun atau 0,80% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 114,73 trilyun. Sedangkan Nilai ASF sebesar IDR 136,80 trilyun, meningkat sebesar IDR 0,45 trilyun atau 0,33% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 136,35 trilyun

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 49,77 trilyun atau 36,38% , modal sebesar IDR 48,09 trilyun atau 35,15% , dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah UMKM sebesar IDR 38,94 trilyun atau 28,46% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 67,42 trilyun atau 49,28%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 37,80 trilyun atau 27,63% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 30,91 trilyun atau 22,60% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 88,40 trilyun atau 76,43% dan aset lainnya sebesar IDR 25,41 trilyun atau 21,97% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 71,76 trilyun atau 62,05% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 25,66 trilyun atau 22,19% dari total RSF.

Bank SMBC Indonesia, Tbk senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.